

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Yusteja

NIM. 21208011019

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Yusteja

NIM. 21208011019

PEMBIMBING:

DR. TAOSIGE WAU, S.E., M.SI.

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-519/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSTEJA, S.E,
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011019
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65fd25ab8dae9



Penguji I
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65fa7b7d1f0cb



Penguji II
Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65faea4884973



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65fd3aefc8a43

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusteja
NIM : 21208011019
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Dengan surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Maret 2024

Hormat saya,



Yusteja

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Yusteja

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Yusteja

NIM : 21208011019

Judul Tesis : Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap
Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Maret 2024

Pembimbing



DR. TAOSIGE WAU, S.E., M.SI.
NIP. 19840919 201903 1 008

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh faktor internal (dana pihak ketiga dan *non performing financing*), kinerja keuangan (likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas) dan variabel ekonomi (inflasi dan suku bunga) terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia pada tahun 2013-2022. Studi ini memakai metode kuantitatif melalui data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Statistik Perbankan Syariah. Teknik analisis pada studi memakai model *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menjelaskan Dana Pihak Ketiga (DPK), likuiditas, suku bunga BI dan Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan Bank Syariah dalam jangka panjang. Sedangkan likuiditas, DPK, inflasi dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan Bank Syariah dalam jangka pendek. Profitabilitas, NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dalam jangka panjang. Profitabilitas, Solvabilitas, NPF dan suku bunga BI tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dalam jangka pendek.

Kata Kunci: Pembiayaan, DPK, NPF, FDR, CAR, ROA, Inflasi, BIRATE.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTO

Jangan Pernah Meninggalkan Sesuatu Yang Sudah Dimulai



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin rasa syukur saya kepada Allah SWT Maha Pemurah dan Maha Penyayang atas nikmat Islam dan Iman yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup, memberi rezeki, kesehatan, umur panjang, dan keberkahan.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas perjuangan memberikan pencerahan kepada umat dan penyempurna akhlak, semoga syafaat dan nurnya selalu dilimpahkan pada setiap umatnya.

Karya penelitian ini dipersembahkan untuk ayah, ibu, adik dan teman-teman tersayang yang tiada henti selalu mendoakanku di setiap sujudnya, memberikan dukungan, canda tawa dikala jenuh, motivasi dalam hidup dan selalu menjadi semangatku untuk menyelesaikan tanggung jawab ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥhah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥhah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia”.

Tidak lupa shalawat serta salam penyusun haturkan kepada Rasulullah SAW beserta para sahabat dan para pejuang Allah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan Tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

Atas bantuan berbagai pihak dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku dosen penasihat akademik
4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi

dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Kedua orang tua Bapak Supardi dan Almarhumah Ibu Siti Rohana Siregar, serta abang, kakak dan adik yang selalu memberi semangat kepada saya.
9. Rezky Sulhana Siregar yang selalu menyemangati dan mendukung saya untuk menyelesaikan studi ini.
10. Teman-teman mahasiswa/i Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN yang selalu kebersamai masa perkuliahan, selalu kompak dalam berbagai kegiatan. Semoga Allah SWT memberikan jalan kesuksesan kepada kita.
11. Terakhir saya ucapkan terimakasih kepada keluarga besar VIP Room Cemara Tunggal dan Keluarga besar IMSU UII Yogyakarta yang selalu memberi semangat serta candaan dalam proses penulisan tesis ini.

Selayaknya manusia yang jauh dari kesempurnaan, penulis pun menyadari jika baik penulisan Tesis ini ataupun selama proses pembelajaran di kampus tercinta ini mungkin belum sempurna harapan pihak terkait, teman-teman, ataupun masyarakat, tetapi apapun yang menjadi hasilnya, inilah hal yang paling optimal yang bisa penulis persembahkan guna menjadi generasi penerus bangsa sesuai yang diharapkan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk

perbaikan yang akan datang. Akhir kata, semoga apa yang sudah penulis berikan dapat menjadi manfaat yang sangat berarti untuk seluruh pihak. Amin Ya Rabb. Billahitaufiq Walhidayah.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2024

Penyusun



Yusteja



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Bank Syariah	12
2. Pembiayaan Bank Syariah.....	14
3. Teori Pembiayaan Bank Syariah	17
4. Dana Pihak Ketiga.....	19
5. <i>Non Performing Financing</i>	21
6. Kinerja Keuangan.....	22
7. Inflasi.....	24
8. Suku Bunga	25

B. Telaah Pustaka	27
C. Pengembangan Hipotesis	35
1. Pengaruh DPK Terhadap Pembiayaan Bank Syariah.....	35
2. Pengaruh NPF Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	36
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	37
4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pembiayaan Bank Syariah.....	38
5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	38
6. Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	39
7. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	40
D. Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Jenis dan Sumber Data	43
C. Definisi Operasional Variabel.....	43
D. Metode Analisis	45
1. Pengujian Stasioneritas.....	46
2. Pengujian Kointegrasi	47
3. <i>Error Corection Model</i> (ECM)	47
4. Uji Asumsi Klasik	49
3. Uji Statistik.....	54
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
1. Sejarah Perbankan Syariah di Dunia Internasional	58
2. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia	61
3. Jumlah Bank Syariah, Tenaga Kerja, Jaringan Kantor di Indonesia	65
4. Jumlah Nasabah Bank Syariah di Indonesia	66
B. Analisis Data Penelitian	68
1. Statistik Deskriptif.....	68
2. Analisis Error Correction Model (ECM).....	70
3. Uji Asumsi Klasik	75
4. Uji Statistik.....	80

C. Pembahasan.....	88
1. Pengaruh DPK Terhadap Pembiayaan Bank Syariah.....	88
2. Pengaruh NPF Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	91
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	95
4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pembiayaan Bank Syariah.....	98
5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	102
6. Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	104
7. Pengaruh BI Rate Terhadap Pembiayaan Bank Syariah	108
BAB V KESIMPULAN	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	129


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Jumlah Bank Syariah, Tenaga Kerja, Jaringan Kantor di Indonesia	65
Tabel 4.2 Jumlah Nasabah Bank Syariah Menurut DPK dan Pembiayaan.....	67
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Stasionaritas ADF Tingkat Level	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Stasionaritas ADF Tingkat First Difference.....	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegrasi	83
Tabel 4.7 Hasil Uji ECM dalam Jangka Pendek.....	84
Tabel 4.8 Hasil Uji ECM dalam Jangka Panjang.....	85
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas Jangka Panjang	87
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas Jangka Pendek	88
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang.....	89
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek.....	89
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi Jangka Panjang.....	90
Tabel 4.14 Uji Autokorelasi Jangka Pendek	90
Tabel 4.15 Uji F Model Jangka Pendek	91
Tabel 4.16 Uji F Model Jangka Panjang.....	92
Tabel 4.17 Uji R^2 Jangka Pendek.....	92
Tabel 4.18 Uji R^2 Jangka Panjang.....	93
Tabel 4.19 Uji t Jangka Pendek	94
Tabel 4.20 Uji t Jangka Panjang	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pembiayaan Bank Syariah Tahun 2013-2022 (Milliar Rp)	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1 Grafik Pembiayaan Tahun 2013-2022 (Milyar Rupiah)	69
Gambar 4.2 Grafik Dana Pihak Ketiga (DPK) Tahun 2013-2022 (Milliar Rp)....	70
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan NPF Tahun 2013-2022 (Dalam %)	72
Gambar 4.4 Grafik <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Tahun 2013-2022 (%)....	74
Gambar 4.5 Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Tahun 2013-2022 (%).....	75
Gambar 4.6 Grafik <i>Return on Asset</i> (ROA) Tahun 2013-2022 (%)	76
Gambar 4.7 Grafik Inflasi Tahun 2013-2022 (Milliar Rupiah)	77
Gambar 4.8 Grafik BI Rate Tahun 2013-2022 (Dalam %)	78
Gambar 4.9 Uji Normalitas Jangka Panjang	86
Gambar 4.10 Uji Normalitas Jangka Pendek	86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika perekonomian sampai khususnya pada bidang perbankan yang mempunyai implikasi penting bagi masyarakat modern. Selain itu, dalam ekonomi mikro dan makro pun, perbankan yang menjadi sebuah industri yang mempunyai pengaruh vital pada perekonomian sebuah negara. Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 di pasal 1 menjelaskan bahwa terdapat dua macam perbankan diantaranya Bank konvensional yang selaras pada aturan undang-undang serta aktivitas usahanya menggunakan aspek bunga, sementara Bank Syariah termasuk Bank yang selaras pada fatwa dari DSN-MUI yang aktivitas usahanya melalui aspek Syariah (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 1998).

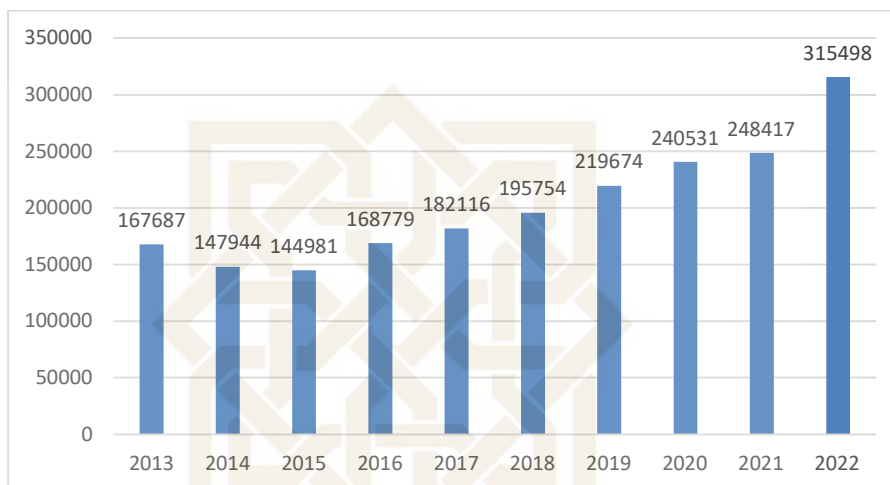
Secara praktiknya Bank Syariah harus selaras pada hukum Islam dengan terdapat berbagai macam akad yang memunculkan bermacam produk yang lebih banyak dari pada Bank konvensional. Aktivitas dari distribusi dana melalui aspek Syariah wajib dilakukan dengan asas kehati-hatian pada penilaian secara cermat, supaya Bank Syariah mempunyai kepercayaan terhadap kekuatan nasabah untuk menuntaskan kewajibannya berdasarkan akad yang sudah disepakati (Mubarak et al., 2021). Walaupun bank konvensional telah mengalami perkembangan sejak dari dulu tetapi dengan adanya Bank Syariah yang mempunyai potensi besar disebabkan total penduduk yang beragama Islam sebesar 86,88% pada tahun 2021 (Kusnandar, 2021).

Menurut Andrianto & Firmansyah (2019), Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki tiga fungsi utama yang memberikan ciri khas pada operasinya. Pertama, bank ini berperan sebagai pengumpul dana, baik melalui sistem titipan maupun investasi. Dalam hal ini, Bank Syariah tidak hanya menerima simpanan dari nasabah seperti bank konvensional, tetapi juga beroperasi dengan prinsip bagi hasil dalam investasi, di mana keuntungan dan risiko dibagi antara bank dan nasabah. Fungsi kedua dari Bank Syariah adalah menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pembiayaan. Bank ini memberikan akses pembiayaan dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga) dan investasi pada kegiatan yang bertentangan dengan nilai-nilai etika Islam. Proses pembiayaan ini dapat dilakukan melalui berbagai produk, seperti murabahah, mudharabah, musharakah, dan lain sebagainya. Terakhir, Bank Syariah memberikan layanan pada produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Produk-produk tersebut mencakup berbagai jenis akad, seperti akad murabahah untuk pembiayaan barang, akad mudharabah untuk investasi, dan akad musharakah untuk pembiayaan proyek bersama.

Aktivitas pembiayaan termasuk bisnis paling penting dari suatu Bank yang disebabkan kegiatannya yang mendatangkan laba terhadap Bank. Selain itu, pertumbuhan pembiayaan Bank Syariah terjadi kenaikan yang tinggi setiap tahunnya. Adapun pembiayaan Bank Syariah diekspetasikan mengalami kenaikan sehingga operasional yang terdapat pada Bank Syariah dapat bergerak secara baik selaras pada aspeknya sebagai lembaga intermediasi. Bank Syariah

memiliki esensi dalam membantu pembiayaan yang memiliki sifat produktif dalam mendukung kenaikan pada perekonomian di sektor riil.

Gambar 1.1 Grafik Pembiayaan Bank Syariah Tahun 2013-2022 (Milliar Rp)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah (2023).

Berdasarkan gambar 1.1 pembiayaan Bank Syariah (BUS) menunjukkan kenaikan dari tahun 2015 sampai 2022 dengan rata-rata sebesar 11,97% dengan tingkat pembiayaan tertinggi pada tahun 2022 sebesar Rp. 315.498 Milyar. Namun tingkat pembiayaan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 147.944 Milyar yang disebabkan oleh pengaruh dugaan tentang risiko kredit dari calon nasabah maupun nasabah terkait pada pertumbuhan probabilitas keuntungan pada masa mendatang namun pada keadaanya sektor riil malah mengalami penurunan ditengah bergesernya kontruksi pendanaan yang banyak didominasi oleh deposito (Otoritas Jasa Keuangan, 2015a) .

Pertumbuhan pembiayaan Bank Syariah pada tingkat pendanaanya menggambarkan sebuah minat dari masyarakat kepada Perbankan Syariah mengalami peningkatan yang besar. Meskipun sempat terjadi penurunan pada

tahun 2014 namun tingkat pembiayaan Bank Syariah tetap mengalami kemajuan dengan tingkat tertinggi di tahun 2022 yang disebabkan oleh para pemodal syariah mengalami kebangkitan dari naiknya permintaan terhadap produk perbankan Syariah. Adapun pembiayaan Syariah tertinggi pada tahun 2022 terletak pada bidang pertambangan dan pertanian serta terendah pada bidang gas, air dan listrik (Bank Indonesia, 2022).

Pertumbuhan dari aktivitas Perbankan tentunya mempunyai risiko dari aktivitas operasionalnya. Dalam mengelola risiko tersebut dilakukan dengan pengenalan nasabah, melindungi nasabah seperti keharusan dalam memaparkan terhadap nasabah terkait dengan munculnya risiko kerugian berkaitan pada transaksi nasabah yang dilaksanakan di Bank Syariah (Mubarok et al., 2021). Risiko pembiayaan pada Bank Syariah yakni ketika nasabah menerima fasilitas namun tidak bisa melunasi apa yang menjadi kewajibannya, sehingga Bank Syariah bisa melakukan pembelian pada setengah atau semua agunan kepada nasabah serta pada luar pelelangan yang wajib dijual kepada Bank pada waktu 1 tahun. Selain bisa dilakukan pembelian dari Bank, agunan juga bisa dikuasai dari pemilik agunan untuk dilakukan penjualan yang mendasari hal tersebut adalah UUPS dan aturan dari OJK yang merilis POJK Nomor 24/POJK.03/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah serta ketentuan pelaksanaannya berupa SEOJK Nomor 36/ SEOJK.03/2015 dengan memaparkan perbedaan dari produk bank serta kegiatan Bank. Produk Bank yakni instrumen keuangan yang dirilis melalui akada selaras dengan aspek Syariah, sementara

kegiatan Bank merupakan jasa yang tersedia dari Bank terhadap nasabah melalui akad dengan aspek Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2015b).

Menurut Giannini (2013) terdapat 8 jenis pembiayaan yang ada di Bank Syariah diantaranya akad murabahah, akad istishna', akad salam, akad al-ijarah, akad mudharabah, akad musyarakah, akad qardh dan akad wadiah. Pembiayaan yang terdapat Bank Syariah harus dilandasi dengan aspek Syariah demi terhindar dari Riba, Maysir, Ghara serta lain-lain yang terlarang dan berlawanan dengan hukum Syariah. Adapun pembiayaan juga memakai asas bagi hasil baik itu ketika keadaan usaha yang dibiayain mengalami keuntungan maupun kerugian selaras pada nisbah yang sudah dimakbulkan. Sementara itu, pada pembiayaan konvensional lebih menuju kepada keuntungan sementara dan para nasabah yang meminjam diwajibkan dalam mengembalikan pinjaman beserta bunganya yang dikenal dengan Riba. Hal tersebut berbanding terbalik dengan pembiayaan Syariah yang dengan sepakat menentukan margin keuntungan (Pembiayaan Murabaha). Pada umumnya yang membedakan pembiayaan Syariah dan konvensional terdapat pada pemakaian akad serta kesepakatan terkait dengan transparansinya (Taufiq, 2015).

Penyaluran dana terhadap masyarakat melalui pembiayaan merupakan hal yang sangat vital, dikarenakan pembiayaan termasuk dalam tugas inti dari Perbankan Syariah. Selain itu, pembiayaan juga menjadi titik penting dari pertumbuhan pasar perbankan Syariah, sehingga wajib dilakukan studi terkait dengan aspek apa saja yang memberikan pengaruh kepada pembiayaan pada Bank Syariah.

Pada perkembangannya salah satu faktor yang berkaitan dengan pembiayaan pada Bank Syariah yakni adanya faktor internal dari Bank itu sendiri. Faktor internal adalah pengambilan keputusan dan strategi yang berperan penting dalam kesuksesan dari Bank Syariah (Aji et al., 2023). Adapun faktor internal yang digunakan pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat yang terbagi dari deposito, tabungan dan giro. Kontribusi dana pihak ketiga merupakan sumber yang paling besar. DPK sangat penting disebabkan merupakan sumber dana yang akan digunakan pada pembiayaan Bank Syariah (Anisa dan Triuspitorini, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Citra dan Suman (2022), Sudarsono (2017), Lisa (2016), Hawa dan Rosyidi (2019) menunjukkan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan Bank Syariah. Namun studi lain dari Pujiana (2018) Thohari dan Ovami (2018) menunjukkan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Bank Syariah.

Faktor internal lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap pembiayaan adalah *Non Performing Financing* (NPF). NPF berpengaruh kepada pengendalian biaya sekaligus berpengaruh terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh manajemen pembiayaan perusahaan bank itu sendiri. *Non Performing Financing* (NPF) adalah resiko tidak terbayarnya pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah. Jika NPF mengalami peningkatan maka pembiayaan yang disalurkan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya jika NPF mengalami penurunan maka pembiayaan yang disalurkan mengalami peningkatan (Anisa dan Triuspitorini, 2019). Studi dari Farianti et al., (2020)

dan Erlita (2017) menunjukkan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Bank Syariah. Namun studi lain dari Nafis & Sudarsono (2021), Giannini (2013), Sudarsono (2017), dan Lisa (2016) menunjukkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Bank Syariah.

Faktor internal lain yang berkaitan dengan pembiayaan pada Bank Umum Syariah yakni adanya kinerja keuangan Bank. Terdapat beberapa jenis kinerja keuangan yang diperkirakan memberikan pengaruh terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah dengan digambarkan melalui rasio keuangan diantaranya rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas (Andrianto et al., 2019). Studi dari Rohayati (2018) dan Sudarsono (2017) menyatakan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan, namun berbeda pada studi dari Firmansyah (2015), Mutarofah (2019), Citra dan Suman (2022) serta Suglia (2018) yang menunjukkan rasio profitabilitas tidak berpengaruh kepada pembiayaan. Studi lain dari Sudarsono (2017) Nafis & Sudarsono (2021), Firmansyah (2015) dan Giannini (2013) menunjukkan rasio solvabilitas berpengaruh dengan positif signifikan kepada pembiayaan, berbanding terbalik pada studi dari Mutarofah (2019) yang menunjukkan rasio solvabilitas tidak berdampak kepada pembiayaan. Studi Rohayati (2018) dan Genie (2014) menunjukkan rasio likuiditas berdampak dengan negatif signifikan kepada pembiayaan, berbeda pada studi Suglia (2018) yang menunjukkan rasio likuiditas tidak berdampak kepada pembiayaan.

Adapun pengaruh dari faktor eksternal terhadap pembiayaan yakni adanya inflasi. Inflasi merupakan kenaikan barang secara umum dan

berkelanjutan (Sukirno, 2016). Menurut Dahda (2017) inflasi berdampak secara negatif dan signifikan terhadap pembiayaan yang ada di Bank Syariah, berbanding terbalik pada studi yang dilakukan oleh Citra & Suman (2022) serta Dahlan (2015) menunjukkan inflasi tidak memiliki dampak kepada pembiayaan pada Bank Syariah.

Studi lain dari faktor eksternal yakni pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan pada Bank Syariah. Penelitian dari Perdana et al. (2020) menunjukkan adanya pengaruh secara negatif dari suku bunga terhadap pembiayaan. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan studi dari Wicaksono (2015), Hanifah dan Anwar (2020) yang menunjukkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Bank Syariah.

Berdasarkan paparan melalui latar belakang pada studi ini, sehingga peneliti sangat tertarik untuk membuat studi secara luas berkaitan dengan aspek apa saja yang memiliki pengaruh terhadap pembiayaan di Bank Syariah. Adapun dipakai yakni pada faktor internal yaitu NPF dan DPK dan kinerja keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas serta faktor eksternal yaitu tingkat inflasi dan suku bunga dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang studi tersebut, sehingga rumusan permasalahan yang akan dibahas mendalam pada studi ini yakni diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh *non performing finance* terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *non performing finance* terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.

5. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Studi ini besar harapan bisa memberikan manfaat studi yang besar yakni diantaranya:

1. Kepada Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang memiliki fungsi menjadi pemegang kebijakan moneter di Indonesia, studi ini bisa memberikan informasi terkait dengan dunia perbankan Syariah serta faktor yang memberikan pengaruh terhadap pembiayaan Bank Syariah di Indonesia.
2. Terhadap akademisi, studi ini bisa menjadi referensi penelitian serta sarana untuk membandingkan pada studi yang lalu maupun yang akan datang dengan terbaru selanjutnya.
3. Kepada masyarakat, studi ini bisa menjadi gambaran terkait dengan pembiayaan yang ada di Bank Syariah dibandingkan dengan Bank konvensional.
4. Untuk *policy maker*, studi ini dapat menjadi patokan berkaitan dengan pertimbangan pada faktor eksternal seperti inflasi yang diperkirakan dapat berdampak pada pembiayaan di Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Adapun struktur kepenulisan pada studi ini yakni:

- Bab I : Pendahuluan, yang terkait dengan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan beserta manfaat dari studi dan opini studi serta sistematika penulisan.
- Bab II : Berkaitan dengan landasan teoritis dari permasalahan pada sumber yang mendukung dan bisa diterima pada studi ini. Hal tersebut juga terkait dengan tinjauan literatur, pengembangan hipotesis, dan kerangka ideologis.
- Bab III : Metodologi penelitian meliputi jenis studi, deskriptif maupun teknik pengambilan data, sumber data, definisi operasional variabel serta model teknik analisis data.
- Bab IV : Pembahasan serta analisis hasil pengujian statistik yang dipakai pada studi, menggambarkan statistik deskriptif dan pengaruh dari faktor internal dan faktor eksternal terhadap pembiayaan Bank Syariah.
- Bab V : Kesimpulan dan Saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya pada Bab 4, maka bisa disimpulkan yakni sebagai berikut:

1. Pada jangka panjang peningkatan jumlah dana pihak ketiga mendorong jumlah pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, hal yang sama juga terjadi pada jangka pendek.
2. Pada jangka panjang, *Non performing financing* (NPF) tidak dapat mendorong jumlah pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, hal yang sama juga terjadi pada jangka pendek.
3. Pada jangka panjang, rasio likuiditas dapat mendorong jumlah pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, hal yang sama juga terjadi pada jangka pendek.
4. Pada jangka panjang, rasio solvabilitas dapat mendorong jumlah pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. Namun pada jangka pendek, menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak dapat mempengaruhi tingkat pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.
5. Pada jangka panjang, rasio profitabilitas tidak dapat mendorong jumlah pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, hal yang sama juga terjadi pada jangka pendek.
6. Pada jangka panjang, inflasi dapat mendorong jumlah pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. Namun pada jangka pendek, menunjukkan

bahwa inflasi tidak dapat mempengaruhi tingkat pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.

7. Pada jangka panjang, inflasi dapat mendorong jumlah pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. Namun pada jangka pendek, menunjukkan bahwa inflasi tidak dapat mempengaruhi tingkat pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.
8. Pada jangka panjang, suku bunga BI dapat mendorong jumlah pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. Namun pada jangka pendek, menunjukkan bahwa suku bunga BI tidak dapat mempengaruhi tingkat pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini terdapat beberapa saran kepada peneliti selanjutnya, institusi terkait serta pembuat kebijakan terkait dengan pembiayaan Bank Syariah diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperluas cakupan waktu dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi pembiayaan bank Syariah.
2. Institusi bank syariah diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengoptimalkan strategi pengelolaan dana pihak ketiga, mengurangi NPF, meningkatkan likuiditas, memperkuat solvabilitas, dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

3. Otoritas Jasa Keuangan perlu mempertimbangkan implikasi temuan ini dalam merancang kebijakan yang mendukung perkembangan bank syariah secara stabil dan inklusif.
4. Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman tentang karakteristik produk dan layanan bank syariah serta memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga BI dalam pengambilan keputusan keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan* (2 (ed.)). Mitra Wacana media.
- Adinda, V. (2023). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 1489–1506.
- Adrianto, F. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2019). *Skripsi*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Afif, N., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1737–1743.
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5774>
- Aji, G., Abdurrahman, U. K. H., Pekalongan, W., Septi, M., Triyulindra, Q., & Hayuningtyas, G. (2023). Kerangka Konseptual Untuk Manajemen Strategis Pada Bank Syariah Indonesia: Tinjauan Pustaka-Deskriptif. *Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 250–265.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58192/profit.v2i2.747>
- Andiysari, C. N. (2021). Analisis Pengaruh DPK, NPF Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 46–59. <https://doi.org/10.54396/qlb.v1i2.150>
- Andrianto, Fatihudin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank*. CV Qiara Media. <http://www.qiaramediapartner.blogspot.com>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Vol. 1). CV. Penerbit Qiara Media.
- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15, 44–64.
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/633>
- Anggraeni, D., & Kadarningsih, A. (2023). Peningkatan Profitabilitas Bank Swasta Nasional Melalui Bad Kredit Sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 80–92.

<https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i1.1072>

- Anisa, L. S., & Triuspitorini, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(1), 52–64.
<https://doi.org/10.32627/maps.v3i1.141>
- Anwar, M. K. (2018). Pengaruh tingkat suku bunga, Inflasi, dan nilai kurs terhadap simpanan Deposito Murabahah (Studi pada Bank Syariah Mandiri periode 2010- 2015). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 1–9.
- Arwin, & Sutrisno. (2022). *Manajemen Kesehatan Bank* (S. Faradiba (ed.); 1st ed.). Cendekia Publisher.
- Aryawati, A. N. P., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, M. N. O., Widiniaesih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., & Amali, L. M. (2022). Manajemen Keuangan. In *Tahta Media Group*.
- Atal, N. U., Iranmanesh, M., Hashim, F., & Foroughi, B. (2022). Drivers of intention to use Murabaha financing: religiosity as moderator. *Journal of Islamic Marketing*, 13(3), 740–762.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2019-0147>
- Bachri, S., Suhadak, & Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(2), 179. <http://www.bi.go.id>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Bank Indonesia. (2004). *Surat Edaran No.6/ 23 /DPNP Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia. (2022). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Tahun 2022*.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/KEKSI_2022.pdf
- Batubara, C., Yafiz, M., Sudiarti, S., Nawawi, Z. M., & Imsar, M. (2015). *Peluang & Tantangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Febi UIN-SU Press.
- Boubker, O., Douayri, K., & Ouajdouni, A. (2021). Factors affecting intention to adopt Islamic financing: Evidence from Morocco. *MethodsX*, 8(101523).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101523>

- Breusch, T. S. (1978). Testing for Autocorrelation in Dynamic Linear Models*. *Australian Economic Papers*, 17(31), 334–355.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8454.1978.tb00635.x>
- Candra, A. (2016). Asimetri Informasi pada Pembiayaan Pemilikan Rumah di Bank Syari'ah Mandiri. *Al-Tijary*, 2(1), 97–107.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21093/at.v2i1.619>
- Caporale, G. M., Çatık, A. N., Helmi, M. H., Menla Ali, F., & Tajik, M. (2020). The Bank Lending Channel in the Malaysian Islamic and Conventional Banking System. *Global Finance Journal*, 45, 100478.
<https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100478>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Citra, K. G., & Suman, A. (2022). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia Pada Periode 2016-2020. *Jurnal Syarikah*, 8(2), 185–196.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jsei.v8i2.6197>
- Corey, E. J., & Myers, A. G. (1984). Efficient synthesis and intramolecular cyclopropanation of unsaturated diazoacetic esters. *Tetrahedron Letters*, 25(33), 3559–3562.
- Dahda, N. (2017). *Analisis Pengaruh Transmisi Moneter Syariah: SBIS, Fasbis, DPB, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia Pada Periode 2012-2016* [Universitas Airlangga].
<https://repository.unair.ac.id/65735/>
- Dahlan, R. (2015). Pengaruh Tingkat Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. *Etikonomi*, 13(2), 104–117.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/etk.v13i2.1881>
- Damiri, A. (2018). Kontribusi Hukum Islam dalam UU Perbankan di Indonesia. *EKSI BANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 2(1), 1–16.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan

- Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 111–125.
<https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.327>
- Dwijayanty, R. (2017). Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1349–1356.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6735>
- Erlita, R. R. (2017). Pengaruh DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil, Dan Sertifikat IMA Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2012-2014. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 24(2), 167–180.
<https://doi.org/10.32477/jkb.v24i2.225>
- Farianti, R., Pramuka, B. A., & Purwati, A. S. (2020). Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK Sebagai Variabel Moderating. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 17.
<https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.5665>
- Fauzan, R. (2023). *Manajemen Perbankan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fauzi, M., Gunawan, A., & Darussalam, A. (2020). Upaya Baitul Maal Wa Tamwil Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 4(2), 141–152.
<https://doi.org/10.22236/alurban>
- Febriana, D., & Yulianto, A. (2017). Pengujian Pecking Order Theory Di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 6(2), 153–165.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/maj.v6i2.16700>
- Febriana, S., & Hasanuddin, H. (2018). Tingkat Bunga Dan Nilai Larangan Dalam Al-Quran Terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 145–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/j-hes.v2i2.1622>
- Firmansyah, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dalam Memediasi Hubungan Antara Capital Adequacy Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharaban. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 11–17.
<https://stieykpn.ac.id/journal/index.php/jeb/issue/download/50/236>
- Fitri, M. (2016). Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 73–95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>

- Genie, A. (2014). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2008-2013* [Perbanas].
https://digilib.perbanas.id/index.php?p=show_detail&id=14040&keywords=
- ghozali. (2016). Aplikasi analisis Multivariat. In *program spss*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giannini, N. G. (2013). Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 96–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v2i1>
- Gujarati. (2012). Dasar-dasar ekonometrika. In *buku 2*.
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1099>
- Hafidah, N. (2012). Implementasi Konsep Jaminan Syariah Dalam Tata Aturan Uu Perbankan Syariah. *Arena Hukum*, 5(2), 122–136.
<https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2012.00502.6>
- Hamid, R. S. (2020). *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EVIEWS 10*. CV AA Rizky.
- Hamza, H., & Saadaoui, Z. (2018). Monetary transmission through the debt financing channel of Islamic banks: Does PSIA play a role? *Research in International Business and Finance*, 45(April 2017), 557–570.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.09.004>
- Hanifah, L., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, dan Pembiayaan Mudharabah di Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam*, 2(1), 10–15.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32546/ijea.v2i1.258>
- Harahap, A. R., Putra, R., Hasibuan, A., Nasution, A. H., Harahap, M., Sumatera, U. D., & Barat, K. (2022). *Penyaluran Pembiayaan di semua sektor Nilai NPF tahun 2020*. 4(1), 77–86.
- Harvey, A. C. (1976). Estimating Regression Models with Multiplicative Heteroscedasticity. *Econometrica*, 48(4), 817–838.

- Hasan, N. I. (2014). Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Gaung Persada Press Group.
- Hasi, F. R., & Sonjaya, Y. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Future : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol 4, No 1: September (2016), 43–54. <http://jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future/article/view/318>
- Hawa, R. D. K., & Rosyidi, S. (2019). Pengaruh DPK, Imbal Hasis SBIS dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(12), 1004. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/vol5iss201812pp1004-1019>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Husain, S., & Abdullah, W. (2015). Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Penopang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas. *Iqtisaduna*, 1(2), 40–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i2.1193>
- Ichsan, N. (2014). Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah. *Al-Iqtishad Journal of Islamic Economics*, 6(1), 82–103. https://doi.org/https://www.researchgate.net/profile/Nurul-Ichsan-4/publication/289096765_PENGELOLAAN_LIKUIDITAS_BANK_SYARIAH/links/59936e700f7e9b989537da83/PENGELOLAAN-LIKUIDITAS-BANK-SYARIAH.pdf?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19
- Jalunggono, G., Cahyani, Y. T., & Juliprijanto, W. (2020). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 2004 – 2018. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 171–181. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1593>
- Karim, A. A., & Sahroni, O. (2016). *Riba, Gharar, dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah Analisis Fikih dan Ekonomi*. Rajawali Pers.
- Kasim, S. R., & Bukido, R. (2018). Urgensi Hukum Kepatuhan Syariah Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia. *Potret Pemikiran*, 22(2). <https://doi.org/10.30984/pp.v22i2.781>
- Komarudin, M., & Tabroni. (2019). *MANAJEMEN KEUANGAN STRUKTUR*

MODAL. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

- Kusnandar, V. B. (2021). *Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam>
- Kusnianingrum, D. (2018). Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 2, 5(1), 2–19.
- Lisa, O. (2016). Determinants Distribution of Financing and the Implications to Profitability: Empirical Study on Cooperative Sharia Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AJAR-2016-01-02-B002>
- Maliki, F., & Apandi, A. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Risk Assets (RORA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019). *Jurnal Akuntansi STEI*, 05(01), 1–18. www.sahamok.com
- Martha, S., Dhewanty, E. W., & Sulistianingsih, E. (2019). Analisis Kointegrasi Dan Error Correction Model Indeks Harga Konsumen Kota Pontianak Dan Singkawang. *Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 8(1), 97–102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/bbimst.v8i1.30602>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Mubarak, J., Umam, K., Nugraheni, D. B., Antoni, V., Syafei, K., & Primandasetio, S. (2021). *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Muliawati, S., & Khoiruddin, M. (2014). Faktor-faktor penentu profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 3(2), 1–6.
- Mutarofah, T. (2019). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Terhadap Pembiayaan Ijarah Di Bank Umum Syariah Mandiri Periode 2012-2018* (Vol. 53, Issue 9) [UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/8423/1/SKRIPSI.pdf>
- Nafis, R. K., & Sudarsono, H. (2021). Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 164.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1614>

- Nandari, H. U. D. R. A. (2017). Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2016). *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1).
<https://doi.org/10.21274/an.2017.4.1.51-74>
- Nasution, M. L. I. (2018). Islamic Bank Financing Management. In *FEBI UIN-SU Press*. <https://www.cairn.info/revue-informations-sociales-2005-3-page-48.htm>
- Nugraha, H., & Arshad, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi FDR Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 37–53.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2391>
- Nugroho, M. R., Qoyyum, M. A., Al Hashfi, R. U., & Syarif, A. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Nugroho, S. B. (2012). *Analisis pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas* [Universitas Diponegoro].
<https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/864>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015a). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Tahun 2014*. [https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2014.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/Laporan%20Perkembangan%20Keuangan%20Syariah%202014.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.03/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-ojk-terkait-syariah/Documents/Pages/POJK-Nomor-24-POJK-03-2015/pojk-nomor-4-pojk-03-2015-produk-aktivitas-bank-syariah-uus.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Buku 2 Perbankan Seri Literasi Keuangan. In *Perbankan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2022.aspx>
- Perdana, K., Hamzah, E., & Lubis, P. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi , Suku Bunga BI , dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia (Periode Januari 2013 – Desember 2017).

Journal Najaha Iqtishod, 1(1), 1–9. <https://online-journal.unja.ac.id/JIEF/article/view/11511>

- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Pujiana, A. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman*, 3(4), 2748–2755.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29264/jimm.v3i4.2258>
- Purba, N. S., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Dan Inflasi Terhadap Non Performing Finance Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(2), 172.
- Putra, B. M. (2021). Kebijakan Politik Hukum Negara Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Lex Renaissance*, 6(2), 407–419.
<https://doi.org/10.20885/jlr.vol6.iss2.art14>
- Putri, A., & Wirman, W. (2021). Pengaruh CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4237>
- Putri, E. (2013). Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 12–24. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/106>
- Rachman, A., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(2), 252–365. <https://doi.org/10.37567/sebi.v1i2.159>
- Rachman, M. Z. H., Ariani, M., & Suwardyono, E. (2021). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2010-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 28–33.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24123/jeb.v24i1.4740>
- Raharja, B. S. (2014). Underpricing Pada Saat IPO: Pengujian Teori Asimetri Informasi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 12(2), 192–200.
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/156/108>
- Rahayu, I. P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-

2014. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016*, 1–6.
- Rahayuni, S., & Dalimunte, A. A. (2021). Strategi Bank Dalam Mengatasi Non Performing Financing (Npf) Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Bank Sumut Capem Karya). *Journal of Islamic Economic and Business*, 03(01), 14–22.
- Rahman, T. (2015). AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>
- Rahmany, S. (2014). Prakarsa MUI Dalam Mendirikan Bank Syariah di Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 3(1), 764–778. <http://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/50>
- Rofika, H., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Maybank Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 14(1), 28–39. https://www.researchgate.net/publication/372555505_Pemetaan_Penelitian_seputar_Maybank_Syariah_dan_Konvensional_Studi_Bibliometrik_VOSviewer_dan_Literature_Review
- Rohayati, S. (2018). *Pengaruh Liquidity Ratio dan Profitability Ratio Terhadap Penyaluran Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah* [UIN Raten Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/4343/>
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR. https://repository.uir.ac.id/18071/1/Manajemen_Perbanksyariah_2022.pdf
- Sa'diyah, M. (2019). Strategi penanganan Non Performing Finance (NPF) pada pembiayaan murabahah di BMT. *Conference on Islamic Management Accounting and Economics*, 2, 179–189. <https://journal.uir.ac.id/CIMAE/article/view/13364/9456>
- Safitri, A., Militina, T., & Nurjanaa. (2018). Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Suku Bunga Tabungan Serta Inflasi Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 20(2), 55–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jfor.v20i2.3452>
- Safitri, I., Nadirsyah, N., & Darwanis, D. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2009-

- 2013). *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 5(2), 155–164.
<https://doi.org/10.22373/share.v5i2.1239>
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Šeho, M., Bacha, O. I., & Smolo, E. (2020). The effects of interest rate on Islamic bank financing instruments: Cross-country evidence from dual-banking systems. *Pacific Basin Finance Journal*, 62, 101292.
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101292>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (Seven). John Wiley & Sons.
- Setiawan, U. N. A. (2016). Influence of third party Fund(DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non Performing Financing (NPF), on the Profitability of Islamic banks with Financing as an Intervening variable. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1535–1540. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10209/>
- Sholikhah, M. D. A. (2018). Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Dan Petumbuhan Volume Pembiayaan Serta Inflasi Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 1–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29264/jiam.v3i4.3381>
- Siregar, B. gautama, Lubis, A., & Salman, M. (2023). Efisiensi Operasional Bank Umum Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 264–278.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Sjofjan, L. (2015). Prinsip Kehati-Hatian (Prudential Banking Principle) Dalam Pembiayaan Syariah Sebagai Upaya Menjaga Tingkat Kesehatan Bank Syariah. *Pakuan Law Review*, 1(2), 1–46.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33751/palar.v1i2.927>
- Slamet, R. (2006). *Banking Assets and Liability Management* (3rd ed.). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sobarna, N. (2021). Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v3i1.665>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang

- Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Stiglitz, J., & Rosser, B. (2008). A Nobel Prize for asymmetric information: The economic contributions of George Akerlof, Michael Spence and Joseph Stiglitz. In *Leading Contemporary Economists* (p. 20). Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780203893098-12/nobel-prize-asymmetric-information-economic-contributions-george-akerlof-michael-spence-joseph-stiglitz-joseph-stiglitz-barkley-rosser>
- Sudarsono, H. (2017). Modelling Respon Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 7(1), 1–13. [https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7\(1\).1-13](https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7(1).1-13)
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suglia, E. A. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Syariah Cabang Medan* [UIN Sumatera Utara Medan]. <http://repository.uinsu.ac.id/6384/>
- Sukirno, S. (2016). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Rajawali Press.
- Sulton, H., & Basuki, A. (2020). Bank Syariah di Dunia Internasional. *Jurnal Eksyar*, 07(02), 35–51.
- Suparmono. (2018). Pengantar Ekonomi Makro. In *Pengantar Ekonomi Makro*. UPP STIM YKPN.
- Suseno, & Astiyah, S. (2010). Seri Kebanksentralan No. 22 - Inflasi. *Bank Indonesia*, 22(22), 1–68.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.
- Swandayani, D. M., & Kusumaningtiyas, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 147. <https://doi.org/10.26740/jaj.v3n2.p147-166>
- Syukron, A. (2012). Pengaturan dan Pengawasan pada Bank Syariah. *Economic:*

- Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 2(1), 22–41.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/economic/article/view/784/549>
- Taufiq, M. (2015). Produk Pembiayaan Perbankan Islam. *Rasail: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(3), 1–33.
<https://jurnalrasailstebi.almuhsin.ac.id/jurnal/Edisi4/3. M. Taufiq.pdf>
- Thohari, A. A., & Ovami, D. C. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 298–304.
<https://doi.org/10.32696/jp2sh.v3i1.90>
- Ulhaq, M. Z., & Fajar, M. R. Al. (2022). Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 49–61.
<http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa>
- Umam, K. (2020). Sejarah Pembangunan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia. *Veritas et Justitia*, 6(2), 250–273.
<https://doi.org/10.25123/vej.3629>
- Usman, S. H. R. (2022). *Aspek hukum perbankan syariah di Indonesia*. Sinar Grafika.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=NbOAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=problematika+dan+produk+development+bank&ots=4zy6a_UE7X&sig=pR4lm9k_rv_bh35Yr9S7ySnKFmY
- Wahyu, D. R. (2016). Financing to Depost Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesejatan Bank Umum Syariah. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 19–36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32678/ijeiv7i1.34>
- Wicaksono, R. A. (2015). Pengaruh Perubahan Tingkat Suku Bunga Kredit Bank Konvensional dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pembiayaan Bank Islam berbasis Murabahah. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(3), 494–501.
<https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/794/749>
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UIL.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN.
- Wiroso. (2009). *Produk perbankan syariah*. LPFE Usakti.

- Yuniati, M., Raharjo, K., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*, Vol. 2(2), 1–19.
- Yusuf, M. Y. (2022). *Inovasi Pembiayaan Syariah untuk Sektor Pertanian*. Ar-Raniry Press.

